

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA DIVISI NIAGA PT  
PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAKARTA RAYA KALIMALANG**

**ALICE FIKRILMI**

**8135145155**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BISNIS**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## **LEMBAR EKSEKUTIF**

**ALICE FIKRILMI (8135145155). Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Kalimantan,**

Jakarta: Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2017.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama 1 (satu) bulan PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Kalimantan beralamat di Jl. Raden Inten II No.10, Kalimantan, RT.4/RW.7, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930. PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Kalimantan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bisnis penyediaan listrik. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai sejak tanggal 10 Januari 2017 s.d. 10 Februari 2017 dengan 5 hari kerja, Senin – Jumat pada pukul 07:30 s.d.16:00.

Tujuan dilaksanakan PKL adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa. Selama melaksanakan PKL, Praktikan mengalami kendala pada saat awal memulai PKL, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan mengamati cara kerja karyawan lain serta bertanya kepada para pegawai.

## LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Divisi Niaga PT  
PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Kalimantan

Nama Praktikan : Alice Fikrilmu

Nomor Registrasi : 8135145155

Program Studi : Pendidikan Tata Niaga

Menyetujui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Corry Yohana, MM  
NIP:195909181985032011

Pembimbing

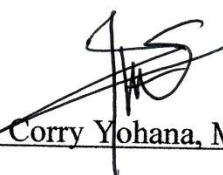


Dr. Corry Yohana, MM  
NIP:195909181985032011


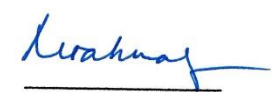
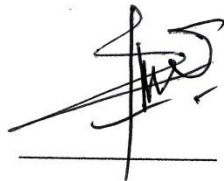
**LEMBAR PENGESAHAN**

Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Niaga

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

  
Dr. Corry Yohana, MM

NIP: 195909181985032011

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Dra. Rochyati, M.Pd</u> NIP. 195404031985032002		<u>31 Januari 2018</u>
Penguji Ahli		
<u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 19531000219855032001		<u>31 Januari 2018</u>
Dosen Pembimbing		
<u>Dr. Corry Yohana, MM</u> NIP:195909181985032011		<u>31 Januari 2018</u>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini sesuai jadwal. Laporan PKL ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan PKL yang penulis lakukan selama satu bulan di Divisi Niaga PT PLN Persero Distribusi Jakarta Raya Area Kalimantan. Penyelesaian laporan ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Corry Yohana, MM selaku Dosen Pembimbing PKL, serta Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
3. Dewan pimpinan dan semua pegawai PT PLN (Persero) Area Kalimantan yang telah menerima dan membimbing praktikan;
4. Sigit selaku Supervisor Pemasaran PT PLN (Persero) Area Kalimantan yang sangat baik membimbing praktikan;
5. Orang tua yang telah mendukung praktikan baik secara moril maupun materil;

6. Teman-teman Pendidikan Bisnis 2014 yang senantiasa memberikan saran dalam penyusunan Laporan PKL ini.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan PKL terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dalam proses penyempurnaan. Akhir kata, semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca umumnya.

Jakarta, 31 Januari 2017

Alice Fikrilmi

## DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan .....	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan .....	3
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan.....	4
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan.....	5
E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL.....</b>	<b>8</b>
A. Sejarah Perusahaan .....	8
B. Struktur Organisasi .....	16
C. Kegiatan Umum Perusahaan .....	18
<b>BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN.....</b>	<b>23</b>
A. Bidang Kerja.....	23
B. Pelaksanaan Kerja.....	24

C. Kendala Yang Dihadapi.....	26
D. Cara Mengatasi Kendala.....	27
BAB IV. KESIMPULAN .....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran-Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	35
LAMPIRAN LAMPIRAN .....	36



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Banyak faktor yang menyebabkan persaingan di Dunia Usaha dan Dunia Industri, salah satunya adalah dengan diadakannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Di dalam *blueprint* MEA terdapat 4 pilar yaitu terbentuknya pasar dan produksi basis tunggal, kawasan berdaya saing tinggi, kawasan dengan pembangunan yang merata, dan integrasi perekonomian dunia. Indonesia dijadikan sebagai pemasok energi ke negara-negara lain, yang akan berpengaruh terhadap tenaga kerja di Indonesia. Indonesia akan dibanjiri Tenaga Kerja Asing (TKA) yang akan meningkatkan angka pengangguran, dan banyaknya investor asing masuk ke Indonesia.

Tantangan yang dihadapi dalam Masyarakat Ekonomi Asean ini dipastikan akan semakin besar. Selain itu, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini, membuat kita sebagai mahasiswa harus lebih terampil dan membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi. Menyadari sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam menentukan kemajuan suatu usaha, maka kualitas Sumber Daya Manusia harus dikembangkan dengan baik.

Oleh karena itu, sebelum mahasiswa benar-benar terjun dan bersaing di dunia kerja untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai dunia kerja maka,

Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memberikan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berbobot 2 SKS. Dengan melakukan PKL diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa, memperkenalkan mahasiswa terkait dengan dunia kerja, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan di perusahaan atau instansi yang dipilih sebagai tempat PKL terutama bidang Pemasaran.

Dalam pelaksanaan PKL mahasiswa dituntut untuk berorganisasi, lebih aktif, dapat berkomunikasi dengan baik antara karyawan, disiplin, dan bertanggung jawab. Kegiatan PKL ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam dunia kerja, memberikan pengalaman bagi mahasiswa, menyiapkan calon lulusan memasuki dunia kerja, meningkatkan tanggung jawab, dan disiplin.

Karena sangat pentingnya pelaksanaan PKL, maka setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan PKL di berbagai perusahaan yang menerima PKL terutama terkait dengan program studi yang diambil oleh mahasiswa. Diharapkan setelah Praktikan melaksanakan PKL dapat membuat suatu laporan mengenai hasil dari PKL yang telah dilaksanakan, menambah pengetahuan tentang dunia kerja serta menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari oleh Praktikan dibangku perkuliahan.

PKL ini dilaksanakan Praktikan di PT. PLN (Persero) area Kalimantan. Kegiatan PKL ini dilaksanakan dalam rangka mengikuti Seminar PKL dan selanjutnya untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana

Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Jakarta.

## **B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pelaksanaan PKL ini dimaksudkan untuk :

1. Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis.
2. Mempelajari bidang pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan yang di dapat di perkuliahan yaitu Pemasaran.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman yang bisa didapatkan di dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan pada dunia kerja nyata.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PKL ini adalah :

1. Memperoleh wawasan mengenai bidang pekerjaan di dunia kerja yang nyata.
2. Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan, dengan memberikan kontribusi pengetahuan kepada perusahaan sesuai dengan Program Studi Pendidikan Bisnis.
3. Menambah pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.
4. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan latar belakang bidang studi.
5. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, mandiri, kreatif dan memiliki inisiatif yang tinggi dalam melakukan suatu pekerjaan.
6. Menjalinkan kerjasama antara pihak universitas dengan perusahaan terkait tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).

### **C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan**

Pelaksanaan PKL akan menghasilkan manfaat atau kegunaan baik bagi Praktikan, bagi perusahaan tempat pelaksanaan PKL, dan juga bagi Universitas Negeri Jakarta, kegunaan tersebut antara lain:

1. Bagi Praktikan
  - a. Untuk mempelajari secara mendalam bagaimana situasi atau kondisi sebenarnya di perusahaan atau Instansi, sehingga Praktikan dapat dengan cepat menyesuaikan diri pada saat kita terjun langsung ke dunia kerja.
  - b. Menambah pengetahuan diri Praktikan tentang bagaimana bekerja dalam sebuah organisasi dan bagaimana melakukan pemecahan masalah, sekaligus melatih diri praktikan dalam hal tersebut.
  - c. Memperoleh pengalaman tentang bagaimanakah dunia kerja yang sesungguhnya dan melihat bagaimana penerapan ilmu pemasaran yang telah praktikan dapatkan di bangku kuliah pada sebuah perusahaan.
  - d. Menjalin hubungan yang baik antara Praktikan dengan perusahaan tempat Praktikan melakukan PKL
2. Bagi PT PLN(Persero)
  - a. Menjalin kerja sama antara Instansi dengan dunia pendidikan terutama dalam menyalurkan tenaga kerja profesional.
  - b. Dapat membantu dalam menyediakan sumber daya manusia yang berpotensi dan bermutu untuk instansi atau lembaga.
  - c. Membangun hubungan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan antara perusahaan dengan Universitas Negeri Jakarta

- d. Menjadi fasilitator dan berpartisipasi dalam mempersiapkan tenaga kerja yang lebih terampil pada bidang pemasaran
3. Bagi Universitas Negeri Jakarta
- a. Menjalin hubungan yang baik dan saling menguntungkan antara Universitas Negeri Jakarta dengan perusahaan atau instansi tempat Praktikan melakukan PKL
  - b. Mempersiapkan lulusan Universitas Negeri Jakarta yang berkualitas.
  - c. Menjaga nama baik universitas karena kualitas Praktikan dalam melaksanakan PKL di perusahaan atau instansi tempat Praktikan melaksanakan PKL

#### **D. Tempat Praktik Kerja Lapangan**

Praktikan melaksanakan PKL di perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang jasa yang menyediakan pelayanan jasa listrik, yaitu PT PLN (Persero). Dalam kegiatan operasinya, PT PLN (Persero) merupakan perusahaan penyedia listrik terbesar di Indonesia. PT PLN (Persero) kantornya dibagi per wilayah, dan Praktikan melakukan PKL di Kantor PLN (Persero) area Kalimantan.

Nama Perusahaan : PT PLN (Persero) area Kalimantan

Alamat : Jl. Raden Inten II No.10, Kalimantan, RT.4/RW.7, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930

Telepon : (021) 86903203

Fax : 021-4258152

Email : pln.kalimalang@plnjaya.co.id

Penempatan : Bidang Niaga

Alasan Praktikan memilih tempat ini karena PT PLN (Persero) merupakan perusahaan pelayanan jasa listrik terbesar yang ada di Indonesia. Berharap dengan latar belakang seperti itu, Praktikan dapat memperoleh ilmu yang banyak. Selain itu,

praktikan ingin mengetahui pula terkait keuangan perusahaan BUMN yang beroperasi untuk kegunaan masyarakat luas.

#### **E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan**

Waktu Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Terhitung dari tanggal 10 Januari 2017 s.d. 10 Februari 2017. Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan waktu kerja yang ditentukan oleh PT PLN (Persero) Area Kalimantan yaitu dari hari Senin s.d Jumat pukul 07.30 s.d 16.00 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini Praktikan mencari informasi mengenai tempat instansi/perusahaan yang sesuai dan menerima PKL selama bulan Januari - Februari. Setelah menemukan perusahaan yang sesuai Praktikan meminta surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi untuk diberikan pada pihak BAAK UNJ. Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian akademik Fakultas Ekonomi dan BAAK UNJ, Praktikan mendapatkan surat pengantar Paktik Kerja Lapangan (PKL). Pengajuan tersebut dilakukan pada akhir Desember 2016, surat pengantar tersebut diberikan kepada Kantor Distribusi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan langsung mendapatkan persetujuan dan ditempatkan di Area Kalimantan.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 1 (satu) bulan, terhitung sejak tanggal 10 Januari s.d 10 Februari 2017, dengan ketentuan jam operasional:

Hari masuk : Senin – Jumat

Jam kerja : 07.30 – 16.00 WIB

Waktu Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

Pada tanggal 10 Januari 2017, Praktikan datang pukul 08.00 dan melakukan tahap pengenalan serta pembekalan pra-PKL oleh Pak Sigit selaku Supervisor Pemasaran serta Pembimbing Praktikan selama melaksanakan PKL. Praktikan diberi arahan mengenai beberapa materi, yaitu;

- ❑ Perkenalan staff Divisi Niaga
- ❑ Penjelasan terkait unit-unit yang ada di PT PLN (Persero) Area Kalimantan
- ❑ Penjelasan tentang SOP bidang pemasaran.

Pada minggu pertama Praktikan melaksanakan PKL, Praktikan mengikuti orientasi penempatan dimana saya mempelajari dan mengerjakan bidang kerja yang sama, untuk kemudian ditempatkan pada bidang kerja yang akan menjadi fokus praktikan dalam melaksanakan PKL dimulai di minggu kedua.

### 3. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama bulan November 2017. Penulisan dimulai dengan mencari data–data yang dibutuhkan dalam pelaporan PKL. Kemudian data–data tersebut diolah dan diserahkan sebagai laporan Praktik Kerja Lapangan.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

#### A. Sejarah Perusahaan

##### 1) Masa Pendudukan Belanda

Kelistrikan di Hindia Belanda dimulai pada tahun 1897 ketika perusahaan listrik pertama yang bernama *Nederlandche Indische Electriciteit Maatschappij* (NIEM atau Perusahaan Listrik Hindia Belanda), yang merupakan perusahaan yang berada di bawah *N.V. Handelsvennootschap* yang sebelumnya bernama *Maintz & Co.* Perusahaan ini berpusat di Amsterdam, Belanda. Di Batavia, NIEM membangun PLTU di Gambir di tepi Sungai Ciliwung. PLTU berkekuatan 3200+3000+1350 kW tersebut merupakan pembangkit listrik tenaga uap pertama di Hindia Belanda dan memasok kebutuhan listrik di Batavia dan sekitarnya. Saat ini PLTU tersebut sudah tidak ada lagi. NIEM berekspansi ke Surabaya dengan mendirikan perusahaan gas yang bernama *Nederlandsche Indische Gas Maatschappij* (NIGM) hingga akhir abad XIX.

##### 1. Masa Pendudukan Jepang

Pada tahun 1942 perusahaan listrik diambil alih oleh pemerintah Jepang. Urusan kelistrikan di seluruh Jawa kemudian ditangani oleh sebuah lembaga yang bernama *Djawa Denki Djigjo Kosja*. Nama tersebut kemudian berubah menjadi *Djawa Denki Djigjo Sja* dan menjadi cabang.



Hosjoden Kabusiki Kaisja yang berpusat di Tokyo. Djawa Denki Djigjo Sja dibagi menjadi 3 wilayah pengelolaan yaitu Jawa Barat diberi nama Seibu Djawa Denki Djigjo Sja yang berpusat di Jakarta, di Jawa Tengah diberi nama Tjiobu Djawa Denki Djigjo Sja dan berpusat di Semarang, dan di Jawa Timur diberi nama Tobu Djawa Denki Djigjo Sja yang berpusat di Surabaya.

Pengelolaan listrik oleh Djawa Denki Djigjo Sja berlangsung sampai Jepang menyerah kepada Sekutu dan Indonesia merdeka. Ketika Jepang menyerah kepada Sekutu, para pekerja yang bekerja di Tobu Djawa Denki Djigjo Sja berinisiatif untuk menduduki lembaga pengelola listrik tersebut dan mencoba mengambil alih pengelolaan. Untuk menjaga agar listrik tidak menjadi sumber kekacauan, pada 25 Oktober 1945 pemerintah membentuk Djawatan Listrik dan Gas Bumi yang bertugas untuk mengelola kelistrikan di Indonesia yang baru saja merdeka. Usaha untuk mengelola kelistrikan ternyata bukanlah pekerjaan yang mudah, di samping karena status kepemilikan pembangkit-pembangkit yang belum jelas juga karena minimnya pengalaman pemerintah dalam bidang kelistrikan. Sebagian besar pembangkit rusak parah karena salah urus pada masa pendidikan tentara Jepang

## 2) Masa Kemerdekaan hingga Sekarang

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi.

Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik dan gas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

### **Prestasi PLN**

1. Masuk ke dalam 500 perusahaan terbaik di dunia versi majalah Fortune
2. Meraih penghargaan Gold Champion pada Indonesia WOW Brand 2014 untuk kategori BUMN.
3. Peringkat terbaik II kepada PLN atas Pelayanan Informasi melalui Internet kategori Kementerian / Lembaga Pemerintah Non Kemeterian (LPKN) / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Perguruan Negeri Tinggi (PTN) pada Anugerah Media Humas (AMH) 2014.
4. Kategori Best of Human Capital Initiative on Competency Management dan Best of CEO Commitment on Human Capital Development dalam ajang Indonesia Human Capital Study (IHCS) 2014.

### **Visi, Misi, Moto dan Tata Nilai PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya**

PT. PLN (Persero) memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan operasinya. Visi dan Misi digunakan perusahaan untuk menggerakkan seluruh elemen agar bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan. Visi dan misi dibuat juga untuk menyamakan semangat bekerja seluruh pegawai perusahaan. Berikut visi dan misi PT. PLN (Persero):

#### **Visi**

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

#### **Misi**

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.

2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya PT PLN juga memiliki motto dan nilai perusahaan. Motto dan Nilai perusahaan digunakan sebagai landasan kerja perusahaan. Dengan motto dan Nilai perusahaan, pegawai jadi memiliki arah gerak.

### **Motto**

“Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik.”

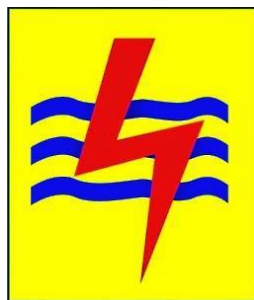
### **Tata Nilai**

Nilai-nilai perusahaan yang terkandung dalam pedoman perilaku PLN yaitu tumbuh kembang, unggul, terpercaya, dan potensi insani. Secara garis besar makna yang terkandung dari Nilai-nilai Perusahaan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Tumbuh Kembang, yaitu mampu mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan usaha serta konsisten dalam pengembangan standar kinerja
2. Unggul, yaitu terbaik, terkemuka dan mutakhir dalam bisnis kelistrikan, fokus dalam usaha memaksimalkan potensi insani, serta meningkatkan kualitas input, proses, dan output produk dan jasa pelayanan secara berkesinambungan
3. Terpercaya, yaitu memegang teguh etika bisnis, konsisten memenuhi standar layanan yang dijanjikan, dan menjadi perusahaan favorit para pihak yang berkepentingan

## Logo PLN

Menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.



**Gambar II 1. Logo PT. PLN (Persero)**

*Sumber: <http://www.pln.co.id/>*

a) Elemen-elemen dalam Logo:

### **Bidang Persegi Panjang Vertikal**



Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik

mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

### **Petir**



Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman

### **Tiga Gelombang**



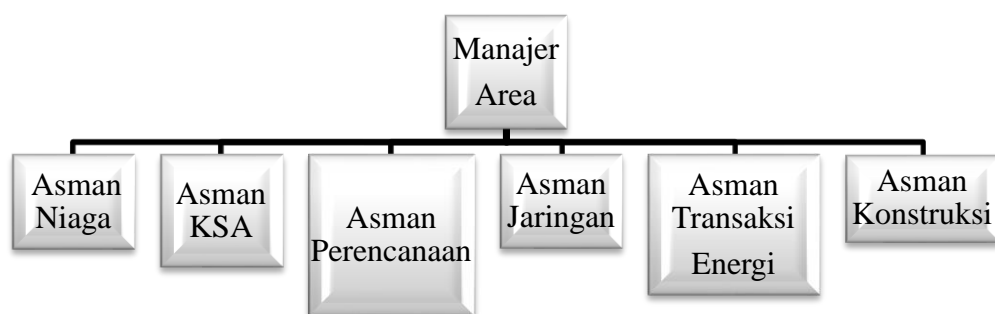
Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan

distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

### B. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan usahanya PT PLN area Kalimantan memiliki struktur jabatan yang memiliki fungsi dan penjelasan tugas masing-masing dalam rangka terciptanya cabang yang tersistem secara baik. PT. PLN (Persero) Area Kalimantan menganut struktur organisasi garis lurus staf yang sesuai dengan kondisi perusahaan karena pembagian tugas secara jelas dapat dibedakan dan manajer area langsung memerintah dan memberikan petunjuk-petunjuk kepada kepala bagian (Asman) untuk diteruskan kepada bawahannya yang sudah ditentukan.

#### Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Area Kalimantan



Gambar II 2. Bagan Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Area Kalimantan

### 1. Manajer Area

Bertanggung jawab atas pengolahan kegiatan proyek dan pembangunan Pembangkit dan Jaringan Tenaga Listrik sesuai yang tercantum dalam Daftar Isian Proyek (DIP), Petunjuk Operasional (PO), dan Anggaran Investasi (AI) serta bertanggung jawab terhadap biaya jadwal dan mutu sesuai target kinerja proyek induk yang tersedia.

### 2. Asisten Manajer Perencanaan

Bertanggung jawab atas tersedianya perencanaan kerja atas pelaksanaan kegiatan perencanaan konstruksi pembangunan proyek pembangkit dan jaringan, penetapan kebijakan manajemen yang strategis dalam rangka pencapaian target kinerja proyek induk

### 3. Asisten Manajer Konstruksi

Bertanggung jawab atas pengelolaan proyek jaringan sesuai kontrak dengan menggaunakan jasa manajemen konstruksi sebagai bagian pencapaian target kinerja proyek.

### 4. Asisten Manajer Distribusi

Bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana kerja konstruksi, pembuatan SOP, merencanakan operasi dan pemeliharaan distribusi, dan mengelola data aset jaringan (TM,TR, Trafo Distribusi)

### 5. Asisten Manajer Niaga

Bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi pemasaran, peningkatan pelayanan pelanggan, tata usaha langganan, dan mengelola Data Induk Pelanggan (DIP)



#### 6. Asisten Manajer Transaksi Energi

Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan proyek pembangkit sesuai kontrak dengan menggunakan jasa manajemen konstruksi sebagai bagian pencapaian target kinerja proyek yang ditetapkan oleh perusahaan

#### 7. Asisten Manajer Keuangan, SDM, dan Administrasi (KSA)

Bertanggung jawab atas pengelolaan SDM, Administrasi, dan Keuangan untuk mendukung pelaksanaan pekerja kegiatan proyek induk dalam mencapai kinerja target proyek induk sesuai penetapan direksi.

### **C. Kegiatan Umum Perusahaan**

PT. PLN dikenal sebagai perusahaan BUMN yang menaungi kebutuhan masyarakat di bidang kelistrikan. Sejalan dengan perkembangan bisnis PT. PLN mengembangkan beberapa inovasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum. Berikut kegiatan umum yang dilakukan PT. PLN, yaitu:

- Melaksanakan penanganan Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) ketenagalistrikan khususnya pada PLTU 10.000 MW di luar Jawa Bali dan melaksanakan Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) berdasarkan penugasan dari PLN Pusat serta Unit-unit PLN.
- Melayani kebutuhan emergency repair dari Unit-unit PLN secara cepat dan tepat.
- Melaksanakan kegiatan Engineering, Procurement, Construction (EPC) PLTA/PLTMH atas persetujuan/penugasan dari PLN Pusat.
- Mengembangkan dan memproduksi hasil karya inovasi.

Mulai tahun 2010, PT. PLN mulai mengeluarkan kebijakan baru yaitu “Listrik Pintar”. Pembayaran listrik, yang dahulu pembayaran listrik dengan paska bayar yaitu Pelanggan menggunakan energi listrik dulu dan membayar belakangan, pada bulan berikutnya. Setiap bulan PLN harus mencatat meter, menghitung dan menerbitkan rekening yang harus dibayar Pelanggan, melakukan penagihan kepada Pelanggan yang terlambat atau tidak membayar, dan memutuskan aliran listrik jika konsumen terlambat atau tidak membayar rekening listrik setelah waktu tertentu. Pada sistem listrik pintar (Prabayar), Pelanggan mengeluarkan uang/biaya lebih dulu untuk membeli energi listrik yang akan dikonsumsinya. Besar energi listrik yang telah dibeli oleh pelanggan dimasukkan ke dalam Meter Prabayar (MPB) yang terpasang dilokasi Pelanggan melalui sistem ‘token’ (pulsa) atau stroom.

Penggantian yang dilakukan jika berganti ke layanan listrik prabayar hanya mengganti kWh meter yang dahulu analog hanya untuk menghitung besarnya energi listrik yang terpakai, sedangkan kWh meter listrik prabayar. menggunakan kWh khusus yang bisa dimasukan pulsa listrik / token / stroom dan ketika token listrik habis maka listrik akan otomatis terputus. Namun PLN tidak mewajibkan Pelanggan menggunakan listrik prabayar, PLN hanya memberikan pilihan kepada Pelanggan untuk menggunakan listrik prabayar atau paska bayar Token adalah 20 digit angka yang dimasukkan ke meter prabayar saat melakukan isi ulang listrik, Nilai Token Prabayar terdiri dari unsur kWh, PPJ dan Meterai, Nilai Token (token isi ulang pada ATM, Toko Online atau Payment Point adalah : Rp.20.000,

Rp.50.000, Rp.100.000, Rp.250.000, Rp.500.000 dan Rp.1.000.000,-) Token Prabayar tidak ada masa kadaluarsa.

Hingga saat ini, PT. PLN menggunakan istilah dalam kelistrikan untuk memudahkan pelayanan masyarakat. Istilah dan penjelasan yang digunakan oleh PT. PLN sebagai berikut:

- Alat Pembatas dan alat Pengukur (APP) Alat milik PT PLN (Persero) yang berfungsi untuk membatasi daya listrik yang dipakai serta mengukur pemakaian energi listrik
- Ampere (A): Satuan Arus Listrik
- Badan Usaha Penunjang Tenaga Listrik (BUPTL): Instalatur yang bergerak dalam pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan
- Biaya Beban (BB): Komponen biaya dalam rekening listrik yang besarnya tetap, dihitung berdasarkan daya tersambung
- Biaya Keterlambatan (BK): Biaya yang dibebankan pada pelanggan karena tidak memenuhi kewajiban membayar tagihan PLN tepat pada waktunya
- Biaya Penyambungan (BP): Biaya yang harus dibayar kepada PLN oleh calon Pelanggan atau Pelanggan untuk memperoleh penyambungan baru atau tambah daya
- Curah ( C ): golongan tarif untuk keperluan penjualan secara Curah (Bulk) kepada Pemegang Izin Usaha

- Current Transformer atau Trafo Arus (CT): Alat untuk menurunkan arus listrik untuk keperluan pengukuran energi
- Daya Tersambung: Besarnya daya yang disepakati oleh PLN dan Pelanggan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang menjadi dasar perhitungan biaya beban
- Faktor daya atau Cos: Perbandingan antara pemakaian daya dalam Watt dengan pemakaian daya dalam Volt-Ampere
- Faktor Ketidakseimbangan Tegangan Perbandingan komponen tegangan urutan negative terhadap komponen tegangan urutan positif
- Hertz (HZ): Satuan frekuensi listrik
- Jam nyala Pemakaian kWh dalam satu bulan dibagi dengan kVA tersambung
- Jaringan Tegangan Ekstra Tinggi (JTET): Jaringan Tenaga Listrik (JTL ) yang dioperasikan dengan TET yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya
- Jaringan Tegangan Menengah (JTM): JTL yang dioperasikan dengan TM yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya
- Jaringan Tegangan Rendah (JTR): JTL yang dioperasikan dengan TR yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya

- Jaringan Tegangan Tinggi (JTT): JTL yang dioperasikan dengan TT yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya
- Jaringan Tenaga Listrik (JTL): Sistem penyaluran/pendistribusian tenaga listrik milik PLN yang dioperasikan dengan TR, TM, TT atau TET
- JBST: Jual Beli Tenaga Listrik Secara Terbatas
- Kilo Meter Sirkuit (kms): Satuan panjang jaringan transmisi atau distribusi tenaga listrik tiga fasa
- Kilo Volt Ampere (kVA): Seribu Volt Ampere, adalah satuan daya
- Kilo Volt (kV) Seribu Volt: satuan tegangan listrik
- Kilo Watt (kW): Satuan daya listrik nyata (aktif)
- Kilo Watt Hour (kWh): Satuan energy listrik nyata (aktif)
- kVA max-Meter: Alat untuk mengukur pemakaian daya tertinggi dalam satuan kVA untuk kurun bulan dibagi dengan kVA tersambung waktu satu bulan, khusus bagi pelanggan B3, I4 dan I3 tanur busur, T
- KVARh Kilo Volt Ampere Reactive Hour: Satuan energy listrik semu (reaktif)
- kVARh Meter: Alat ukur pemakaian energi listrik semu (reaktif)
- kWh Meter: Alat ukur pemakaian energi listrik

- kWh Meter Tarif Ganda kWh Meter yang mempunyai dua register, satu register untuk mengukur pemakaian energy pada WBP dan satu register lainnya untuk mengukur energy pada LWBP
- kWh Meter Tarif Tunggal kWh Meter yang mempunyai satu register untuk mengukur pemakaian energi

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PKL**

#### **A. Bidang kerja**

Selama 1 (satu) bulan menjalani PKL, Praktikan ditempatkan di Divisi Niaga bidang pemasaran. Pada pelaksanaan PKL, Praktikan dibantu oleh Pak Sigit sebagai supervisor. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengetahui seluruh seluk beluk tentang pemasaran PT PLN Area Kalimantan dan pelayanan kepada masyarakat.

Selama 1 (satu) bulan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Area Kalimantan, Praktikan ditempatkan pada Bagian Niaga yang dipimpin oleh Ibu Diah Puspita dengan Sub Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan yang dipimpin oleh Bapak Sigit. Bagian Niaga mempunyai tugas melakukan pelayanan kepada Pelanggan yang memiliki permohonan pasang baru, geser meter, tambah daya, keluhan, dan tagihan. Adapun cakupan tugas yang menjadi bagian dari pekerjaan praktikan selama menjalani masa Praktik Kerja Lapangan pada Sub Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan adalah sebagai berikut:

1. Melayani Pelanggan yang ingin memasang baru listrik
2. Membuat barcode listrik
3. Menginput data Pelanggan yang ingin menggeser meteran listrik
4. Melakukan penagihan dan pemutusan terhadap Pelanggan yang

menunggak

5. Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali ataupun penambahan daya listrik

## **B. Pelaksanaan Kerja**

Pelaksanaan PKL di PT. PLN Area Kalimantan dilakukan mulai Selasa, 10 Januari 2017 dan berakhir pada Jumat, 10 Februari 2017. Praktikan dikenalkan oleh pembimbing untuk diberikan pengarahan dan ditempatkan di bagian Pemasaran bidang Niaga. Praktikan dibimbing terlebih dahulu sebelum melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing. Selama menjalani PKL Praktikan mendapat bimbingan teknis dari Bapak Tri selaku mentor yang bertanggung pada bidang pemasaran.

Selama 20 (dua puluh) hari Praktikan melaksanakan PKL, tugas-tugas yang diberikan kepada Praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Menganalisis seberapa banyak masyarakat menggunakan SPLU (Stasiun Pengisian Listrik Umum)**

PT. PLN (Persero) menggunakan SPLU untuk diberikan kepada pedagang kaki lima yang berjualan dipinggir jalan agar mencegah terjadinya pencurian listrik yang dilakukan oleh pedagang kaki lima yang dilakukan dengan cara menyambung aliran listrik langsung dari tiang listrik



## **2. Membuat barcode listrik untuk pelanggan yang memasang listrik secara prabayar**

Dalam melakukan pasang baru listrik secara prabayar, PT PLN (Persero) Area Kalimantan memberikan barkode listrik yang akan digunakan untuk mengisi pulsa listrik pelanggan tersebut dan juga untuk mengawasi pelanggan yang memiliki keluhan terhadap listriknya. Dengan adanya barkode tersebut pelanggan cukup memasukan 20 digit angka yang terdapat pada setrum isi ulang ke meter digital listrik prabayar. Secara otomatis meter prabayar akan menunjukkan jumlah kWh sesuai nilai nominal setrum yang dibeli.

## **3. Melakukan survey tariff L terhadap rumah yang akan dibangun**

Tarif L yaitu tarif Layanan khusus yang diberikan kepada masyarakat yang sedang membangun tempat tinggalnya. Untuk mendapatkan tarif L, biasanya kontraktor bangunan mengajukan surat untuk mendapatkan tarif layanan khusus tersebut, karena tarif listrik untuk rumah yang sudah jadi dan rumah yang sedang dibangun berbeda. Perbedaan ini karena rumah yang sedang dibangun memerlukan daya listrik yang cukup besar, sehingga banyak kontraktor bangunan yang mengambil listrik langsung dari tiang listrik. Yang bagi PT PLN merupakan sebuah tindakan kriminal, sehingga adanya tarif L tersebut merupakan solusi untuk mencegah terjadinya pencurian listrik

## **4. Melakukan pencatatan data pelanggan**

Untuk pelanggan yang ingin menggeser meteran listrik dari rumah lama ke rumah yang baru, menambah daya listrik ataupun mengganti listrik rumahnya dari pascabayar ke prabayar, semuanya di data untuk mempermudah PLN dalam

melayani pelanggan. Data disatukan antara pelanggan yang ingin menambah daya listrik saja maupun pelanggan yang mengganti listrik dari pascabayar ke prabayar dan menambah daya listriknya.

### **C. Kendala Yang Dihadapi**

Dalam setiap hal, tentu akan ditemui berbagai kendala dan hambatan. Begitu pula pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh Praktikan karena PKL merupakan hal yang baru dilakukan oleh Praktikan, maka Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Adapun kendala yang dihadapi oleh praktikan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Pada hari pertama Praktik Kerja Lapangan, Praktikan masih merasa canggung dengan suasana kerja di bagian niaga, Praktikan masih malu dan tidak melakukan banyak komunikasi apabila tidak diajak berbicara dengan staff lainnya.
2. Budaya kerja di lingkungan PT. PLN (Persero) yang khas dengan budaya disiplin kerja yang tinggi, mengharuskan Praktikan melakukan setiap pekerjaan dengan disiplin, sehingga diawal masa PKL Praktikan sempat merasakan tekanan. Namun, sebenarnya budaya kerja di bagian niaga terbilang cukup santai, karyawan diperbolehkan bekerja sambil makan makanan ringan asalkan pekerjaan yang sedang dikerjakan selesai tepat pada waktunya.
3. Kepedulian pelanggan dalam pembayaran listrik tepat waktu

#### **D. Cara Mengatasi Kendala**

Dengan berbagai kendala yang dihadapi, Praktikan berinisiatif melakukan berbagai hal untuk meminimalisir kendala tersebut dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Pada masa awal melaksanakan PKL, Praktikan masih merasa canggung sehingga suasana yang tercipta masih kurang kondusif bagi Praktikan. Agar tercipta suasana kerja kondusif dan nyaman, hal yang dilakukan oleh Praktikan adalah dengan membangun komunikasi dengan staff yang ada di lingkungan kerja Bagian Niaga.

Menurut James G. Robbin dan Barbara S. Jones dalam Nel Aryanti bahwa “Komunikasi adalah suatu tingkah laku, perbuatan, kegiatan penyampaian atau pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti atau makna. Atau lebih jelasnya lagi komunikasi adalah suatu pemindahan, atau penyampaian informasi mengenai fikiran dan perasaan”<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Nel Aryanti, “Membentuk Komunikasi Efektif Dalam Dunia Kerja”, Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol.02.No.01 April 2002,hal.33-40

2. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kelistrikan, perusahaan sangat menjunjung disiplin kerja yang tinggi, diantaranya yaitu berpakaian sopan dan datang tepat waktu. Hal ini yang menjadikan Praktikan sempat merasakan stres diawal PKL, karena masih harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada. Stres kerja yang terjadi diakibatkan oleh tekanan yang dirasakan karena kurangnya penyesuaian diri pada lingkungan kerja.

Meskipun terdapat berbagai definisi dan perdebatan mengenai stres kerja.

Luthan mendefinisikan stres kerja adalah “Respon adaptif yang dihubungkan oleh perbedaan individu dan atau proses psikologi yang merupakan konsekuensi tindakan, situasi atau kejadian eksternal (lingkungan) yang menempatkan tuntutan psikologis dan atau fisik yang berlebih pada seseorang<sup>2</sup>.”

3. Sosialisasi melalui media cetak memungkinkan Pelanggan menyadari pentingnya pembayaran listrik tepat waktu.

Menurut broom dalam buku Salasiah menyatakan bahwa “Sosialisasi merupakan proses membangun atau menanamkan nilai-nilai kelompok pada diri seseorang<sup>3</sup>”

---

<sup>2</sup> Noviansyah & Zunaidah, “Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.9 No.18, Desember 2011, hal.45

<sup>3</sup> Salasiah, *Ilmu, Tradisi Dan Kelestarian Dalam Kearifan Tempatan* (Pulau Pinang: Universiti Sains Malaysia, 2015).

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pelaksanaan PKL ini dimaksudkan untuk :

1. Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis
2. Mempelajari bidang pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan yang di dapat di perkuliahan yaitu Pemasaran.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman yang bisa didapatkan di dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan pada dunia kerja nyata.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PKL ini adalah :

1. Memperoleh wawasan mengenai bidang pekerjaan di dunia kerja yang nyata.
2. Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan, dengan memberikan kontribusi pengetahuan kepada perusahaan sesuai dengan Program Studi Pendidikan Bisnis.
3. Menambah pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.
4. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan

5. keterampilan mahasiswa sesuai dengan latar belakang bidang studi.
6. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, mandiri, kreatif dan memiliki inisiatif yang tinggi dalam melakukan suatu pekerjaan.
7. Menjalinkan kerjasama antara pihak universitas dengan perusahaan terkait tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman saat menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, ada beberapa saran yang kiranya bisa praktikan berikan untuk dapat membantu dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan kedepannya agar dapat berjalan dengan baik. Berikut ini adalah saran yang bisa Praktikan berikan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yaitu:

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL
  - a. Kepada para mahasiswa yang akan melaksanakan PKL, sebaiknya selalu menjalin berkomunikasi dengan mahasiswa lain atau senior yang telah melaksanakan PKL agar lebih memudahkan dalam mencari tempat PKL.
  - b. Mahasiswa yang akan melaksanakan PKL diharapkan mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan PKL dari jauh-jauh hari seperti mencari tempat atau perusahaan untuk PKL dan berkas-berkas untuk memenuhi syarat PKL.

- c. Setelah mendapatkan tempat atau perusahaan untuk PKL mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan setiap tugas yang diberikan dengan penuh tanggungjawab dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan PKL agar menjaga nama baik Fakultas maupun Universitas.
- d. Mahasiswa harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar mudah bersosialisasi dengan karyawan ataupun lingkungan sekitar dan memahami pekerjaan yang diberikan serta menjalin hubungan baik dengan para pegawai di tempat PKL untuk dapat memperoleh informasi dan pengetahuan terkait dengan bidang kerja yang sedang dilakukan.

## 2. Bagi Universitas

- a. Membuat hubungan yang baik dengan perusahaan atau instansi pemerintahan agar mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan tempat PKL.
- b. Memberikan pengarahan yang sifatnya *universal* terhadap mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PKL.
- c. Memberikan pembekalan dan bimbingan terkait program PKL agar memiliki persiapan dalam melaksanakan PKL.

## 3. Bagi Instansi atau Perusahaan

- a. Berikanlah penugasan yang sesuai dengan kemampuan kepada setiap peserta kegiatan PKL yang sedang melaksanakan kegiatan PKL di Instansi tersebut sehingga peserta kegiatan PKL dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

b. Instansi memberikan bimbingan yang lebih kepada mahasiswa agar dapat menjalankan tugas dengan baik dalam melaksanakan kegiatan PKL.



## DAFTAR PUSTAKA

Budiyono. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Karya Gemilang Surakarta*. Surakarta: 2008.

<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=34137> <http://pln.co.id/>

Nel Aryanti, *Membentuk Komunikasi Efektif Dalam Dunia Kerja*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol.02.No.01 April 2002.

Noviansyah & Zunaidah, *Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.9 No.18, Desember 2011, hal.45

Salasiah. *Ilmu, Tradisi Dan Kelestarian Dalam Kearifan Tempatan*. Pulau Pinang:

Suyanto. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas*. Jakarta: Erlangga, 2013.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Identitas Nama Praktikan

Nama : Alice Fikrilmu  
No. Registrasi : 8135145155  
Progam Studi : Pendidikan Bisnis  
Alamat : Jl. Raden Inten II No.10, Kalimalang, RT.4/RW.7,  
Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 13930  
No. Telp : (021) 86903203

## Lampiran 2 Surat Perizinan PKL


**PT PLN (Persero)  
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA**

Jalan Mohammad Ikhwan Ridwan Rais No. 1 - Jakarta Pusat 10110

Telp. : (021) 3454000 - 3455000  
Facsimile, (021) 3456694Kotak Pos : 1141  
Website : www.pln.co.id/disjayaCall Center : (kode area) 123  
E-mail : pln123@pln.co.idFacebook : pln123  
Twitter : @pln\_123

Nomor : 003 /SDM.04.06/DISJAYA/2017  
Surat Sdr. : 6279/UN39.12/KM/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Jawaban Permohonan PKL

09 Januari 2017

Kepada

Yth. Kepala Biro  
Akademik, Kemahasiswaan dan  
Hubungan Masyarakat  
Universitas Negeri Jakarta  
DI - Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta Nomor : 6279/UN39.12/KM/2016 tanggal 01 Desember 2016 perihal izin melaksanakan PKL, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa tersebut yaitu:

No.	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Alice Fikrismi	8135145155	Tata Niaga

Untuk melaksanakan PKL pada perusahaan kami mulai tanggal 10 Januari s.d 10 Februari 2017 dalam rangka memberi kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk menambah pengetahuan di perusahaan dengan catatan sebagai berikut :

- Mematuhi tata tertib dan peraturan perusahaan yang berlaku.
- PT PLN (Persero) tidak menyediakan biaya transportasi & konsumsi.
- Keselamatan & kesehatan kerja menjadi tanggung jawab pihak perguruan tinggi/sekolah.
- Selama melaksanakan PKL agar menggunakan atribut / jaket almamater.

Sebagai nara sumber dari PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya adalah :

Jabatan : Manajer  
PT PLN (Persero) Area Pondok Kopi

Demikian untuk menjadi maklum dan dipergunakan seperlunya.




Tembusan :

- Manajer PT PLN (Persero) Area Pondok Kopi
- Mahasiswa Ybs.

MODEL 1003


Sumber: **Data diolah oleh Penulis**

## Lampiran 3 Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227/ 4706285. Fax: (021) 4706285  
Laman: www.unj.ac.id/fe




**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**  
**PROGRAM SARJANA (S1)**  
..... SKS


Nama : AUCE FIKRILMI  
 No.Registrasi : 013545155  
 Program Studi : S1 Pendidikan Tata Moda 2014  
 Tempat Praktik : PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi  
 Alamat Praktik/Telp : DL RADIM INTEN 14806503-06

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	78	1. Keterangan Penilaian : Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang  2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif  Nilai Rata-rata : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <math display="block">\frac{846}{10} = 84,6</math>           10 (sepuluh)         </div>  Nilai Akhir : <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">85</td> <td style="text-align: center;">A</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Angka bulat</td> <td style="text-align: center;">huruf</td> </tr> </table>	85	A	Angka bulat	huruf
85	A						
Angka bulat	huruf						
2	Kedisiplinan	80					
3	Sikap dan Kepribadian	80					
4	Kemampuan Dasar	90					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	80					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	80					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	78					
8	Aktivitas dan Kreativitas	90					
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	95					
10	Hasil Pekerjaan	95					
Jumlah		846					

Jakarta, 16 Februari 2019

Bendahara  
  
 SRI UTAMI

Catatan :  
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Sumber: Data diolah oleh Penulis

## Lampiran 3 Format Penilaian

**FORMAT PENILAIAN****SEMINAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN****FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Nama : Alice Fikilmi

No. Reg : 8135145155

Program Studi : Pendidikan Bisnis

<b>NO</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Skor</b>
<b>A. Penilaian Laporan Praktik Kerja Lapangan</b>			
1	Format Makalah a. Sistematika Penulisan b. Penggunaan bahasa yang baku, baik, dan benar	0-15	
2	Penyajian Laporan a. Relevansi topik dengan keahlian bidang studi b. Kejelasan uraian	0-25	
3	Informasi	0-15	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keakuratan informasi</li> <li>b. Relevansi informasi dengan uraian tulisan</li> </ul>		
<b>B. Penilaian Presentasi Laporan</b>			
1	Penyajian : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistematika Penulisan</li> <li>b. Penggunaan Alat Bantu</li> <li>c. Penggunaan bahasa lisan yang baik, benar, dan efektif</li> </ul>	0-20	
2	Tanya Jawab : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan menjawab</li> <li>b. Kemampuan mempertahankan argument</li> </ul>	0-20	
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	

## Lampiran 4

**LOG HARIAN**  
**PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**  
**PT. PLN (Persero) Area Kalimantan**

Nama Praktikan : Alice Fikrilmu  
 No. Reg : 8135145155  
 Program Studi : Pendidikan Bisnis B 2014  
 Tanggal Praktikan : Tanggal 10 Januari – 10 Februari

NO	HARI DAN TANGGAL	URAIAN	KET
1	Rabu, 11 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perkenalan karyawan Divisi Niaga</li> <li>❖ Penjelasan dan pembimbing mengenai tugas yang akan dilaksanakan di Divisi Niaga</li> <li>❖ Mempelajari materi tentang pemasaran yang telah disediakan dalam bentuk powerpoint</li> </ul>	
2	Kamis, 12 Januari 2017		
3	Jumat, 13 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Olahraga Pagi dan Jumat bersih</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar</li> </ul>	

		<p>maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</p>	
4	Senin, 16 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey bersama dengan supervisor Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan, Pak Sigit kepada pelanggan yang sedang membangun rumah untuk mengetahui tariff listrik yang diberikan serta mengawasi aliran listrik yang didapat untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan pelanggan</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> </ul>	
5	Selasa, 17 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey ke SDS Angkasa Halim untuk menangani keluhan pelanggan yang belum mencukupi daya listrik sekolah</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali,</li> </ul>	



		<p>pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat dan mencetak barkode untuk pelanggan yang memasang baru ataupun mengganti jenis listrik dari pascabayar ke prabayar</li> </ul>	
6	Rabu, 18 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey tarif L listrik untuk pelanggan yang sedang merenovasi maupun sedang membangun rumah</li> <li>❖ Survey pelanggan yang masih menunggak pembayaran listrik</li> </ul>	
7	Kamis, 19 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> <li>❖ Membuat dan mencetak barkode untuk pelanggan yang memasang baru ataupun mengganti jenis listrik dari pascabayar ke prabayar</li> </ul>	
8	Jumat, 20 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey ke pelanggan yang menunggak pembayaran</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar</li> </ul>	

		<p>maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</p>	
9	Senin, 23 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey Survey tarif L listrik untuk pelanggan yang sedang merenovasi maupun sedang membangun rumah</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> </ul>	
10	Selasa, 24 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> <li>❖ Membuat dan mencetak barcode untuk pelanggan yang memasang baru ataupun mengganti jenis listrik dari pascabayar ke prabayar</li> </ul>	
11	Rabu, 25 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin</li> </ul>	

		<p>memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat dan mencetak barkode untuk pelanggan yang memasang baru ataupun mengganti jenis listrik dari pascabayar ke prabayar</li> </ul>	
12	Kamis, 26 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey Survey tarif L listrik untuk pelanggan yang sedang merenovasi maupun sedang membangun rumah Daerah Kampung Tengah, Kalimalang</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> </ul>	
13	Jumat, 27 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Olahraga pagi dan Jumat bersih</li> <li>❖ Survey pelanggan yang masih menunggak pembayaran listrik</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun</li> </ul>	

		penambahan daya listrik	
14	Senin, 30 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> <li>❖ Membuat dan mencetak barcode untuk pelanggan yang memasang baru ataupun mengganti jenis listrik dari pascabayar ke prabayar</li> </ul>	KET
15	Selasa, 31 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey pada pelanggan yang masih menunggak pembayaran listrik di daerah Condet</li> <li>❖ Survey ke sekolah daerah Condet dalam menangani keluhan pelanggan yang belum mencukupi daya listrik sekolah</li> </ul>	
16	Rabu, 1 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> <li>❖ Membuat dan mencetak barcode untuk pelanggan yang</li> </ul>	

		memasang baru ataupun mengganti jenis listrik dari pascabayar ke prabayar	
17	Kamis, 2 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey pelanggan yang menunggak di dalam daerah Militer, Halim</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> </ul>	
18	Jumat, 3 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey bersama dengan supervisor Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan, Pak Sigit kepada pelanggan yang sedang membangun rumah untuk mengetahui tariff listrik yang diberikan serta mengawasi aliran listrik yang didapat untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan pelanggan daerah Kampung Dukuh, Kalimalang</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun</li> </ul>	

		penambahan daya listrik	
19	Senin, 6 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara Prabayar maupun Pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> <li>❖ Membuat dan mencetak barcode untuk pelanggan yang memasang baru ataupun mengganti jenis listrik dari pascabayar ke Prabayar</li> </ul>	
20	Selasa, 7 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memperbarui data pelanggan yang ada dalam database PLN Kalimantan</li> <li>❖ Survey pelanggan yang masih menunggak pembayaran listrik daerah Cawang</li> </ul>	
21	Rabu, 8 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey pelanggan yang masih menunggak pembayaran listrik daerah Militer Halim</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara Prabayar maupun Pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> </ul>	

22	Kamis, 9 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Survey Survey tarif L listrik untuk pelanggan yang sedang merenovasi maupun sedang membangun rumah daerah Condet</li> <li>❖ Membuat dan mencetak barcode untuk pelanggan yang memasang baru ataupun mengganti jenis listrik dari pascabayar ke prabayar</li> </ul>	
23	Jumat, 10 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Olahraga pagi dan Jumat bersih</li> <li>❖ Menyatukan data pelanggan yang membayar secara prabayar maupun pascabayar yang ingin memasang kembali, pemasangan baru maupun penambahan daya listrik</li> <li>❖ Membuat dan mencetak barcode untuk pelanggan yang memasang baru ataupun mengganti jenis listrik dari pascabayar ke prabayar</li> </ul>	